

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh perasan daun pare (*Momordica charantia L*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh perasan daun pare (*Momordica charantia L*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Berdasarkan tabel hasil pengujian dapat diperoleh data bahwa perasan daun pare dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan konsentrasi 100% dengan 16 sampel dan rata-rata diameter yang berbeda pada 7 disk yaitu dengan rata-rata diameter 8.7 mm, 8.1 mm, 8.4 mm, 8.0 mm, 9.4 mm, 7.0 mm, 7.5 mm, 8.1 mm, 7.7 mm, 6.5 mm, 6.5 mm, 6.8 mm, 8.7 mm, 6.8 mm, 10.2 mm, 6.5 mm, dan control 5 mm.

3. Saran

5.1.1 Bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan ekstrak daun pare karena peneliti sebelumnya sudah menguji menggunakan berbagai konsentrasi ekstrak daun pare dan hasilnya menunjukkan bahwa ekstrak daun pare mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang diketahui dari adanya daerah jernih di sekeliling lubang sumuran.

2. Disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti tentang daya anti-bakteri pada bagian-bagian lainnya dari tanaman pare (*Momordica charantia* L) menggunakan bakteri lain.

5.2.2 Bagi institusi

1. dapat menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai wacana dan bacaan serta dapat menambah wawasan tentang Uji daya Agar antibakteri perasan daun pare (*Momordica charantia*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

5.2.3 Bagi Masyarakat

- a. Disarankan agar masyarakat lebih sering memanfaatkan tanaman tradisional dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan obat, yang selain murah juga mudah didapat dan tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan.
- b. Disarankan agar masyarakat menanam tanaman pare (*Momordica charantia* L) di halaman rumah sebagai tanaman obat yang salah satunya dapat dipakai sebagai pengobatan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*.